



Suaranya Bergemuruh Seperti Gempa

■ Talud Kali Code Longsor


**Alhamdulillah,
saya selamat,
tidak ada korban
jiwa. Padahal
bisanya saya
ambil sampah di
dekat talud yang
ambrol itu.**

YOGYA, TRIBUN - Tumi-
yem, warga Kampung Ter-
ban, RT 2 RW 1, Kelurahan
Terban, Kecamatan Gondo-
kusuman, Kota Yogya tak
henti-hentinya bersyukur
lantaran lolos dari longsor-
an talud sepanjang 20 me-
ter dan setinggi 30 meter di
bantaran sungai Code. Saat
itu, dia berada di bawah ta-
lud yang longsor dan hampir
menimpa rumahnya.

"Alhamdulillah, saya sela-
mat, tidak ada korban jiwa.
Padahal bisanya saya ambil
sampah di dekat talud yang
ambrol itu," kata Tumi-
yem kepada *Tribun Jogja*, Selasa
(7/3) sore.

Tumi-
yem adalah satu di-

antaranya sembilan Kepala
Keluarga (KK) yang terpaksa
harus mengungsi setiap ma-
lam di balai Rukun Warga
(RW) setempat. Hal ini lantar-
an talud di bantaran sungai
Code ini ambrol, Senin (6/3)
pagi.

Dari jumlah tersebut ter-
dapat empat KK yang ru-
mahnya terancam longsor
secara langsung yaitu Riya-
di (42), Jumadi Yanto (45),
Wanto (53), Supriyadi (53),
dan Suroto (50). Sementara,
lima KK lainnya terdampak
tak langsung longsor, di-
antaranya adalah Ribut, Far-
han, Lia, dan Karyono.

● ke halaman 11

Longsor Talud Code Persis Gempa

• Sambungan Hal 1

Talud ambrol di dekat rumahnya itu membuat hatinya bersama suami dan dua anaknya khawatir. Rasa takut melingkupinya jika berlama-lama di rumahnya. Tugiyem masih ingat betul suara gemuruh dan reruntuhan yang terjadi di dekat rumahnya itu. "Persis seperti gempa, ada suara gemuruh, dan saya tidak bisa membayangkan kalau berada di bawah rumah," paparnya.

Dia pun terpaksa melakukan beberapa aktivitas seperti memasak di depan rumah. Pasalnya, beberapa bagian rumahnya mengalami keretakan pasca longsornya talud tersebut. Sementara, saat senja mulai datang, dia bersama suaminya Jumadi Yanto dan dua anaknya mengungsi di balai RW setempat.

Tanah Merekah

Jumadi Yanto, suami dari Tugiyem menjelaskan, tanda-tanda longsor pun sudah dirasakan sejak paving block mulai merekah. Sementara, retakan juga terjadi di beberapa sisi talud tersebut. Dia sempat meminta istri dan anak-anaknya untuk mengamankan

surat-surat berharga yang mereka miliki sejak Minggu (7/3) malam.

"Saya sempat meminta mereka untuk memindahkan barang-barang dan surat-surat berharga. Saya juga meminta istri tidak beraktivitas di sekitar talud karena biasanya memilah sampah. Tiba-tiba Senin paginya sekitar pukul 08.20 WIB terjadilah longsor ini," kata Jumadi.

Jumadi menjelaskan, sejak tahun 2000 dia sudah menempati bangunan rumah yang berada di dekat sungai Code tersebut. Dia menceritakan, talud tersebut dibangun oleh program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). Sementara, sisanya dibangun oleh perorangan.

"Talud ini dibangun oleh seorang warga yang memiliki bangunan di atas. Kami kurang tahu apakah karena memang konstruksinya yang kurang kuat sehingga talud jebol. Atau memang karena kurangnya perawatan pada talud sehingga ambrol," kata Jumadi.

Dia menjelaskan, talud tersebut sebelumnya ditumbuhi beberapa pepohonan dan juga rumput liar. Sehingga, diperkirakan akar dari pepohonan liar itu menyebabkan konstruksi talud

jebol dan terjadilah longsor.

Berharap Bantuan

Jumadi berharap pemerintah kota setempat dan pihak terkait segera melakukan perbaikan pada talud jebol ini. Perbaikan ini sangat mendesak dilakukan karena setiap harinya warga khawatir untuk beraktivitas di kawasan dekat talud longsor ini. "Kami berharap segera diperbaiki agar kami merasa aman," katanya.

Riyadi, warga yang juga terdampak langsung longsor itu mengaku sudah mengungsi dan menginap di balai RW sejak Senin (7/3) malam. Riyadi yang juga anggota Kampung Tangguh Bencana Terban itu sementara ini juga melakukan aktivitas di rumahnya jika siang hari. "Dua anak saya saya ungsikan ke rumah saudara. Di balai RW, saya membawa barang seperlunya dan menunggu situasi kondusif," kata Riyadi.

Sekretaris RT 02 Terban, Imam Hidayat mengatakan, warga sangat berharap bantuan materil. Termasuk, warga juga membutuhkan beberapa bantuan selama nantinya berada di pengungsian. Dia berharap talud jebol itu segera diperbaiki dan nantinya warga bisa kembali beraktivitas dengan nyaman. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005